PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA PENERAPAN *E-FILLING* TERHADAP KEPATUHAN DALAM MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN DI KPP KOTA SEMARANG

Elisabeth Deny Noviana[1)], **Agus Suprijanto,SE,M.M**[2)], **Abrar Oemar, SE,M.Si**[3)]
[1)]Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Pandanaran Semarang
[2)3)]Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Pandanaran Semaranng

Abstract

The tax is one of the source of income for the country's biggest. Acceptance of the tax sector is expected to continued to escalate that the development can run smoothly.The e-Filling system is expected to improve compliance with the tax payer in reporting notive, yearly and ease as well as giving help on the Directorate General of Taxes in tax reporting.

In this research , the technique of data collection done by disseminating a questionnaire with respondents as many as 200 people tax prayers. The t-Test result showed that the perception of benefit, user statisfaction, ease of perception, attitude toward behavior ad perception of the experience effect negatively to those private tax prayer compliance, while the perception of a positive effect against a compliance speed tax prayer private person on the application of e-Filling in conveying SPT annual KPP Semarang. So we suggest the government should simplity the proceures of use of e-Filling and further promotes the e-Filling system for tax prayers.

Keywords *:* ***benefit, convenience, user satisfaction, attitude toward the behavior, experience and speed****.*

Abstraksi

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi negara. Penerimaan dari sector pajak diharapkan dapat terus meningkat agar pembangunan dapat berjalan lancar. Sistem *e-Filling* ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan para wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan dan membantu serta memberi kemudahan pada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam pelaporan pajak.

Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan responden sebanyak 200 orang wajib pajak. Hasil Uji

t menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan Pengguna, Sikap Terhadap Perilaku dan Persepsi Pengalaman berpengaruh negative terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan Persepsi Kecepatan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan Pengguna, Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Pengalaman dan Persepsi kecepatan berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi pada penerapan *e-Filling* dalam menyampaikan SPT Tahunan di KPP Kota Semarang. Jadi sebaiknya Pemerintah harus lebih mempermudah tatacara penggunaan *e-Filling* dan lebih mensosialisasikan system *e-Filling* bagi wajib pajak.

Kata kunci : **kebermanfaatan, kemudahan, kepuasan pengguna,sikap terhadap perilaku, pengalaman dan kecepatan.**

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, pendapatan dari sektor pajak diharapkan dapat terus meningkat agar pembangunan negara tetap dapat berjalan lancar. Penerimaan dari sektor pajak diharapkan dapat terus meningkat agar pembangunan dapat berjalan lancar, karena pajak menempati salah satu sumber dana yang paling penting dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), selain dari pemanfaatan sumber daya alam dan pinjaman luar negeri.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting, ini membuat pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak. Oleh karena itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya keras untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap DJP dalam pengelolaan pajaknya, diantaranya meluncurkan produk *e-Filling* atau *electronic filling system*, yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (*e-Filling*) yang dilakukan melalui sistem *on line* dan *real time*.

Dengan adanya sistem *e-Filling* diharapkan para wajib pajak dapat lebih mudah dalam melakukan kewajibanya tanpa harus mengantri di kantor-kantor pelayanan pajak. Selain itu pengiriman Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, baik di dalam maupun di luar negeri, tidak tergantung pada jam kerja dan dapat dilakukan pada hari libur dan tanpa kehadiran petugas pajak, karena pelayanan ini selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, di mana data akan dikirim langsung ke *database* Direktorat Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu

atau beberapa perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Sistem *e-Filling* ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan para wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan dan membantu serta memberi kemudahan pada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam pengelolaan pajak. Namun saat ini belum semua wajib pajak menggunakan *e-Filling*, karena wajib pajak menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan, karena sebagian pengetahuan para wajib pajak dalam penggunaan internet masih minim. Masalah ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya sosialiasi tentang *e-Filling* dan penggunaan komputer maupun pengoperasian internet kepada wajib pajak yang belum maksimal dan menyeluruh ke segala lapisan masyarakat.

Dari latar belakang permasalahan *e-Filling* ini, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, persepsi kepuasan pengguna, sikap terhadap perilaku, persepsi pengalaman dan persepsi kecepatan menjadi penentu kepatuhan dalam pelaporan SPT Tahunan dalam penggunaan *e-Filling"*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, kepuasan dalam penggunaan, sikap terhadap perilaku, pengalaman dan kecepatan dalam penggunaan *e-Filling* yang akan menjadi penentu dalam pelaporan SPT Tahunan.

Manfaat dari penelitian ini, untuk Direktorat Jenderal Pajak diharakan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh sistem *e-Filling* terhadap kepatuhan dalam pelaporan SPT Tahunan, khususnya di kota Semarang. Untuk wajib pajak, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah informasi mengenai sistem *e-Filling*. Bagi penulis, penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah. Sedangkan untuk pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

TELAAH PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Manusia merupakan makhluk sosial yang pastinya akan membutuhkan manusia lain dalam menjalani kehidupanya, sehingga terkadang perilaku yang ditunjukkan seseorang juga akan berpengaruh pada perilaku orang-orang disekitarnya.

TPB dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku, persepsi control perilaku dan norma subjektif.

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu

terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

TAM memiliki dua faktor dominan, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan biasanya juga akan dipengaruhi sikap terhadap perilaku individu dalam penggunaan teknologi informasi.

Wajib Pajak Orang Pribadi

Wajib pajak menurut Mardiasmo (2003) merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungutan pajak atau pemotongan pajak tertentu.

Wajib Pajak Orang Pribadi dapat dikategorikan menjadi orang pribadi yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak orang pribadi pengusaha tertentu, serta orang pribadi yang tidak menjalankan usaha atau pekerjaan bebas seperti karyawan atau pegawai yang hanya memperoleh *passive income* (pendapatan pasif).

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan dalam dunia perpajakan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan material adalah suatu keadaan yang dimana seorang wajib pajak melakukan atau memenuhi semua ketentuan material yang ada di dalam undang-undang perpajakan. Sedangkan kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana seorang wajib pajak melakukan dan memenuhi ketentuan perpajakan secara formal sesuai dengan undang-undang perpajakan.

Surat Pemberitahuan (SPT)

SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan. Fungsi SPT sebagai sarana melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang di potong atau di pungut dan disetorkan oleh wajib pajak (Waluyo, 2010).

E-Filling

E-Filling adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *on line* dan *real time* melalui internet pada *webside* Direktoral Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Apliksi atau *Aplication Service Provider* (ASP). Tujuan utama layanan pelaporan pajak secara *e-Filling* adalah membantu para wajib pajak untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda tangan secara manual.

Untuk dapat melaporkan SPT Tahunan secara *e-Filling*, maka wajib pajak harus memiliki *e-Fin*. *E-Fin* adalah *Elektronic Filing Identification Number* yang merupkan identitas digital untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak melalui *e-filling* yang dapat diperoleh di KPP terdekat.

Penggunaan *e-Filling* merupakan suatu proses di mana wajib pajak menggunakan sistem *e-Filling* untuk melaporkan SPT secara *online*. Dengan adanya *e-Filling* wajib pajak mendapatkan keuntungan yaitu efisiensi dan efektifitas dalam melakukan proses pelaporan SPT Tahunan tanpa perlu mengkhawatirkan jam kerja operasional kantor pajak, karena wajib pajak dapat menggunakan *e-Filling* tanpa perlu datang ke kantor pajak.

Hubungan Persepsi Kebermanfaatan pada penerapan *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan

Penelitian yang dilakukan oleh Eugenia Sereba Sesa,dkk (2015) menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *e-Filling*. Timbul persepsi negatif karena responden yang ada dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden belum menggunakan *e-Filling* sehingga persepsi kebermanfaatan tidak memiliki pengaruh pada kepatuhan dalam menyampaikan SPT Tahunan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Persepsi kebermanfaatan pada penerapan *e-Filling* berpengaruh negative pada keoatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan.

Hubungan Persepsi Kemudahan Pada Penerapan *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan

Eugenia Sereba Sesa, dkk (2015) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh kepatuhan formal wajib pajak, hal ini terjadi karena sebagian besar responden tidak mengetahui tentang adanya penerapan *e-Filling* dan ketika kuesioner dibagikan kepada responden banyak yang memberikan pernyataan bahwa ini merupakan kali pertama mereka mendengar tentang *e-Filling*. Pengaruh persepsi kemudahan wajib pajak pada *e-Filling* tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan karena sebagian besar responden yang ada dalam penelitian ini belum menggunakan *e-Filling* dan hal ini ditujukan lewat karakter responden menunjukkan jumlah WPOP yang tidak menggunakan *e-Filling* jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah WPOP yang sudah menggunakan *e-filling* dalam melaporkan SPT Tahunan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Persepsi kemudahan pada penerapan *e-Filling* berpengaruh negative pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan.

Hubungan Persepsi Kepuasan Pengguna Pada Penerapan *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan

Penelitian yang dilakukan Kirana (2010) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *e-Filling*. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2012) yang juga menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filling*. Hal ini berarti jika penggunaan suatu sistem memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, dan pengguna sistem merasa puas dengan kinerja dan hasil yang didapat dari suatu sistem, maka penggunaan sistem tersebut berpotensi akan dilakukan secara terus menerus, sehingga intensitas penggunaan *e-Filling* dapat tercapai. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Kepuasan pengguna pada penerapan *e-Filling* berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan.

Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Pada Penerapan E-*Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan

Penelitian yang dilakukan oleh Amoroso dan Gardner (2004) dalam Laihad (2013) menemukan bahwa pengguna mungkin memiliki sikap yang positif jika mereka percaya bahwa dengan penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dan produktifitas mereka. Sedangkan Lee et al (2003) dalam Laihad (2013) juga menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan teknologi. Namun dalam penelitian Laihad (2013) menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filling*. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H4 : Sikap terhadap perilaku pada penerapa *e-Filling* berpengaruh negatif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan.

Hubungan Persepsi Kecepatan Pada Penerapan *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan

Penelitian Winna Titis Sugihati (2011) mendapatkan bahwa pengalaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-Filling*. Kurangnya pengalaman menggunakan *e-Filling* dan sebaliknya pengalaman yang banyak dalam menggunakan internet dan media *online* lain tidak secara langsung memberikan minat untuk menggunakan *e-Filling*. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H5 : Persepsi pengalaman dalam penerapan *e-Filling* berpengaruh negatif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan.

Hubungan Persepsi Kecepatan Pada Penerapan *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan

Penelitian dari Winna Titis Sugihati (2011) menunjukkan bahwa tidak diminatinya penggunaan *e-Filling* tidak terkait langsung dengan kecepatan pembayaran pajak dengan *e-Filling* dan sebaliknya persepsi bahwa e-Filling akan lebih cepat tidak secara langsung memberikan minat untuk menggunakan *e-Filling*. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H6 : Persepsi kecepatan dalam penerapan *e-Filling* berpengaruh negative pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mengambil 200 responden yang tersebar di KPP Gayamsari (120 kuisioner), KPP Semarang Selatan (35 Kuisioner), KPP Semarang Tengah I (45 Kuisioner).Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling insidental, yaitu tehnik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis dapat digunakan sebagai sampel apabila orang tersebut dirasa cocok sebagai sumber data. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan 5 skala likert, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

HASIL DAN ANALISIS

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang telah menggunakan *e-Filling* atau wajib pajak orang pribadi yang mengetahui tentang *e-Filling* tetapi belum mencoba menggunakan atau baru akan mencoba menggunakan. Tanggapan yang didapat dari responden beragam, ada beberapa yang bersedia dengan senang hati mengisi kuesioner, ada yang menolak karena tidak mengetahui tentang *e-Filling*.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valit tidaknya suatu kuesioner.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	*Corrected Item-Total Correlation*	r_{tabel}	Keterangan
Y	0,334	0,116	Valid
X1	0,838	0,116	Valid
X2	0,846	0,116	Valid
X3	0,847	0,116	Valid
X4	0,804	0,116	Valid
X5	0,641	0,116	Valid
X6	0,819	0,116	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dengan jumlah sampel (n) adalah 200, maka *df* adalah 198 (200-2), dan dengan tingkat signifikan 0,05 maka r_{tabel} untuk penelitian ini adalah (0,05;198)=0,116. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Item	*Cronbach's Alpha*	0,70	Keterangan
Y	0,924	0,70	Reliabel
X1	0,842	0,70	Reliabel
X2	0,840	0,70	Reliabel
X3	0,841	0,70	Reliabel
X4	0,854	0,70	Reliabel
X5	0,880	0,70	Reliabel
X6	0,862	0,70	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2016

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan penyebaran kuisioner tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien reliabilitas semua instrumen penelitian >0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi dan hasilnya sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		11.706	.000
	Variabel Kebermanfaatan	-.079	-.550	.583
	Variabel Kemudahan	-.014	-.097	.923
	Variabel Kepuasan	.032	.218	.828
	Variabel Sikap Terhadap Perilaku	.149	1.262	.208
	Variabel Pengalaman	-.076	-.830	.408
	Variabel Kecepatan	.372	3.148	.002

Sumber : data primer yang diolah, 2016

Dalam penelitian ini diketahui bahwa n=50 dengan derajat signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai t tabel (199;0,05) sebesar 1,653.

Hasil pengujian Hipotesis pertama (H1) menyatakan persepsi kebermanfaatan mempunyai nilai signifikasi 0,583 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05, dengan t hitung -0,550<1,653, t hitung< t tabel, maka Ha ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa secara parsial persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.

Hasil pengujian Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa persepsi kemudahan mempunyai nilai signifikasi 0,923 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05, dengan t hitung -0,097<1,653, t hitung <t tabel , maka Ha ditolak . Dengan demikian disimpulkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.

Hasil pengujian Hipotesa ketiga (H3) menyatakan bahwa persepsi kepuasan pengguna mempunyai nilai signifikasi 0,828 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 dengan t hitung 0,218<1,653, t hitung<t tabel, maka Ha di tolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa secara parsial persepsi kepuasan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.

Hasil pengujian Hipotesa keempat (H4) menyatakan bahwa persepsi sikap terhadap perilaku mempunyai nilai signifikasi 0,208 yang berarti nilai ini

lebih besar dari 0,05, dengan t hitung 1,262<1,653, t hitung<t tabel maka Ha ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa secara parsial persepsi sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.

Hasil pengujian Hipotesa kelima (H5) menyatakan bahwa persepsi pengalaman mempunyai nilai signifikasi 0,408 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05, dengan t hitung -0,830<1,653, t hitung < t tabel, maka Ha ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa secara parsial persepsi pengalaman tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.

Hasil pengujian Hipotesa keenam (H6) mempunyai nilai signifikasi 0,002 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 dengan t hitung 3,148>1.653, t hitung>t tabel, maka Ha diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa secara parsial persepsi kecepatan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penertapan *e-Filling.*
3. Kepuasan pengguna berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling.*
4. Sikap terhadap perilaku berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.
5. Persepsi pengalaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan *e-Filling*.
6. Persepsi kecepatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada penerapan e-Filling.

Saran

Untuk meningkakan jumlah penguna *e-Filling* pada wajib pajak orang pribadi, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhinya, terutama faktor-faktor awal yang diyakini akan membuat wajib pajak mempertimbangkan *e-Filling*. Penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor atau variabel-variabel independen lain yang diyakini dapat berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filling*, sehingga dapat menghasilkan kualitas hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amoroso, D.L. and Gardner,C.,(2004), *development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumer.,Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Science.*

Direktorat Jenderal Pajak, 2004. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP- 88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik, Jakarta.

e-Filling, Jawaban Bagi Generasi Muda Sadar Pajak. (2014, Mei 26). Retrieved Mei 29,2014, From Direktorat Jende5ral Pajak : hppt://www.pajak.go.id

Eugenia Sareba'Sesa, Vierly Ananta Upa, Josephine K. Tjahjono.(2015). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada penerapan e-Filling Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan di Kota Surabaya. Jurnal GEMA AKTUALITA, Vol.4 No. 1, Juni 2015.

Gita Gowinda Kirana (2010)."Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filling*". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Laihad, Risal C.Y. 2012. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filling Wajib Pajak di Kota Manado, Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174. Vol. 1 No.3 September 2013. Hal. 44-51.

Lee,Y., Konzar, KA. Larsenm, K.R.T (2003). *The Technology Acceptance Model : Past, Present, and Future Communications of the Association for Information Systems,* (12:50), pp. 752-780. AIS Electronic Library. Atlanta.

Noviandini, N.C.(2012). Pengaruh Kebermanfaatan Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filling Bagi Wajib Pajak Untuk menggunakan e-Filling. Jurnal Nominal Vol. I Nomor I, 15-22.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Pratama, Austyan. (2008). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Berbasis Komputer. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

R.A. Wowor,J.M.(2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan e-Filling. Jurna EMBA. ISSN 2303-1174. Vol.2No.3 September 2014, Hal. 1340-1349.

Pratama, Austyan. (2008). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Berbasis Komputer. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Sri Rahayu dan Ita Salsalina Lingga (2009). "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". Jurnal Akuntansi. Vol.1. No : 119-138.

Sugihati, Winna Titis.2011. Analisis Faktor-FaktorYang mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk menggunakan e-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang). Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Tresno, Indra Pahala, Selvy Ayu Rizky. (2012). Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem e-Filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Perilaku Wajib pajak Sebagai Variabel Intervening Dan Biaya Kepatuhan Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4

Waluyo, (2010). Perpajakan Indonesia Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.

Nurhidayah, Sari (2015). Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Yogyakarta.